

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian bisa diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan fungsi tertentu. Metode penelitian sebagai hal yang sangat penting sebagai upaya ilmiah yang dapat memahami dan mengkritisi sasaran penelitian.

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian berikut merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilaksanakan secara langsung mencari data yang ada pada lapangan yang menjadi obyek riset nantinya.¹ Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

Proses penelitian yang dimaksudkan antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupan sehari-hari, berinteraksi dengan mereka dan berupaya memahami bahasan dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu peneliti harus terjun kelapangan dengan waktu yang cukup lama.²

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analitis, yaitu menggunakan metode untuk mendeskripsikan atau memberi gagasan terhadap objek yang teliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analitis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.³ Dengan kata lain penelitian deskriptif analisis mengambil masalah dengan memuatkan perhatian pada masalah yang terjadi pada proses penelitian

¹ Syaifudin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 5.

² Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), 29.

dilaksanakan, setelah itu hasil penelitian difahami kembali untuk diambil kesimpulan akhir.

B. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer ialah informasi yang didapatkan langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Penulis mewawancarai kepala asrama, pengampu tahfidzul quran dan para santri sebagai supervisor yang akan diwawancarai mengenai “Model Pembelajaran *Tahfizul Qur'an* Santri Kelas VIII” untuk mendapatkan sumber data yang bersifat primer.

2. Data Sekunder

Sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain-lain. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku-buku serta literature yang berkaitan dengan “Model Pembelajaran *Tahfizul Qur'an* Santri Kelas VII”.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini bertempat dimana terdapat kasus Model Pembelajaran *Tahfizul Qur'an* bagi Santri Kelas VIII yaitu di Pondok Pesantren Putri Mts. Ma'ahid yang terletak di desa Bakalan Krapyak, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi ialah langkah yang sangat utama dalam riset, sebab tujuan utama dari riset merupakan memperoleh informasi. Tanpa mengenali metode

⁴Syaifudin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 91.

⁵Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), 193.

pengumpulan informasi, hingga periset tidak hendak memperoleh informasi yang penuh standar informasi yang diterapkan.⁶

Riset bisa dilakukan dalam bermacam setting, berbagai sumber, dan bermacam metode. Dilihat dari sumbernya pengumpulan informasi bisa memakai sumber primer serta sumber sekunder. Sumber primer merupakan sumber informasi yang langsung membagikan informasi pada pengumpul informasi. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung membagikan informasi kepada pengumpul informasi.

Ada pula tata cara pengumpulam informasi yang hendak digunakan dalam riset ini antara lain:

1. Observasi.

Observasi ialah pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang timbul dalam sesuatu indikasi pada sesuatu objek riset.

Tipe observasi yang digunakan periset merupakan observasi terstruktur atau terencana, ialah dalam melaksanakan pengumpulan informasi periset melaporkan dengan terstruktur kepada sumber informasi kalau dia lagi melaksanakan riset. Jadi mereka yang diteliti mengenali semenjak dini hingga akhir tentang kegiatan periset. Tetapi, dalam sesuatu keadaan periset pula tidak terstruktur atau terencana dalam observasi, perihal ini buat menjauhi jika sesuatu informasi yang dicari ialah sesuatu informasi yang masih dirahsiakan. Mungkin bila dicoba dengan terstruktur, hingga periset tidak diperbolehkan buat melakukan observasi. Perihal ini dicoba buat mengenali gimana penerapan model pendidikan *Tahfizul Qur'an* sekalian memandang hasilnya lewat keahlian hafalan siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan 2 orang buat bertukar data serta ilham lewat tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan arti dalam sesuatu topik tertentu. Wawancara yang hendak digunakan dalam riset ini

⁶Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), 296.

merupakan wawancara semi terstruktur yang masuk dalam jenis in- dept interview, dimana dalam penerapannya lebih leluasa apabila dibanding dengan wawancara terstruktur.⁷

Tujuan dari wawancara ini merupakan buat menciptakan kasus secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimohon komentar, serta ide-idenya. Dalam melaksanakan wawancara, periset butuh mencermati secara cermat serta mencatat apa yang dikemukaakn oleh narasumber.

Tata cara wawancara ini dicoba buat memperoleh informasi yang berhubungan dengan penerapan model Pendidikan Tahfidz Al- Qur' an Santri Kelas VIII dari pihak terpaut, semacam kepala asrama, muhafizdoh, serta santri.

3. Dokumentasi.

Tidak hanya memakai metode wawancara serta observasi, periset pula mempraktikkan tehnik dokumentasi, ialah mencari informasi pendukung terpaut dengan judul yang periset angkat. Tata cara dokumentasi dapat dimaksud selaku kumpulan informasi verbal yang berupa tulisan. Dokumen ialah catatan kejadian yang telah lalu, dokumentasi dapat berupa tulisan, foto, ataupun karya- karya monumental dari seorang.

Lewat metode dokumentasi diperoleh informasi serta dokumen semacam letak geografis, informasi siswa, guru, serta pegawai, fasilitas prasarana, dan potret- potret proses penerapan model- model pendidikan Tahfidz Al- Qur' an.

E. Analisis data

Analisis informasi ialah upaya mencari serta menata secara sistematis catatan hasil dari observasi, wawancara serta yang lain buat tingkatan uraian periset tentang permasalahan yang diteliti serta menyajikannya selaku penemuan untuk oranglain.⁸ Analisis informasi dalam riset kualitatif dilakukakn

⁷Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D, (Bandung:Alfabeta, 2014), 306.

⁸ Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Rakesarasin, 2000), 142.

semenjak saat sebelum merambah lapangan, sepanjang di lapangan, serta sehabis berakhir dilapangan..

Dalam perihal ini Nasution dalam bukunya Sugiono melaporkan“ analisis sudah mulai semenjak merumuskan serta menarangkan permasalahan, saat sebelum terjun kelapangan serta berlangsung terus hingga penyusunan hasil riset. Analisis informasi jadi pegangan untuk riset berikutnya hingga bila bisa jadi, teori yang grounded, tetapi dalam riset kualitatif analisis informasi lebih di fokuskan sepanjang proses dilapangan bertepatan dengan pengumpulan informasi.⁹

Sehabis data- data terkumpul berikutnya disusun secara sistematis serta dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode- metode selaku berikut:¹⁰

1. **Data Reduction** ialah, merangkum, mengumpulkan informasi serta meneliti cocok dengan fokus.
2. **Data Display** ialah berupaya mengorganisasi serta menguraikan informasi secara merata guna mendapatkan cerminan secara lengkap serta utuh.
3. Merumuskan informasi serta verifikasi dengan mencari informasi baru yang interpretasi terhadap informasi serta melaksanakan penyempurnaan dengan mencari informasi baru yang dibutuhkan guna mengambil sesuatu kesimpulan. Kesimpulan informasi memakai metode berfikir deduktif(informasi yang bertabiat universal ke spesial) serta induktif(bersumber pada informasi yang spesial ke universal).

Keberagaman metode itu pasti saja menawarkan metode analisis yang berbeda. Para periset leluasa memilah mana diantara teknik- teknik itu yang hendak digunakannya. Seluruh metode itu membolehkan periset buat membuat taksonomi, kategorisasi, serta memilah, memilah, dan mencerna informasi sehingga ditemui pola, tema, model serta proses yang berasal dari informasi lapangan.

⁹Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), 320.

¹⁰ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2005), 92.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi “*Uji Credibility*, (validitas internal), *Uji Transferability* (validitas eksternal), *Uji dependability* (reabilitas), dan *Confirmability* (obyektivitas).” namun yang paling utama adalah uji credility (uji keabsahan data) ¹¹

Uji credibility/ uji keabsahan data dalam penelitian dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan diharapkan dengan lekas waktu yang lebih lama dapat menguji ketidakbenaran data ataupun distorsi data.
2. Intensitas pengamatan, bermaksud buat menciptakan identitas serta faktor dalam suasana yang asngat relevan dengan persoaan ataupun isu yang lagi dicari serta setelah itu memusatkan diri pada hal- hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi merupakan metode pengecekan informasi yang menggunakan suatu yang lain diluar informasi itu buat keperluan pengecekan ataupun selaku pembanding terhadap informasi, triangulasi ini terdapat 3 ialah Triangulasi Metode, Triangulasi Sumber serta triangulasi waktu. Disini periset memakai triangulasi metode ialah metode pngumpulan informasi dari yang berbeda- beda dari sumber yang sama. Memakai observasi, wawancara serta dokumentasi.
4. Pengecekan sejawat dengan metode dialog, dicoba dengan tujuan supaya periset senantiasa mempertahankan perilaku obyektif serta terbuka dan menjajagi pemikiran periset.
5. Kajian permasalahan negatif, ialah digunakan dengan jalur mengumpulkan contoh serta kasus- kasus yang tiak cocok dengan pola kecenderungan data yang sudah dikumpulkan selaku bahan pembanding.
6. Pemakaian bahan rujukan, ialah memakai bahan pendukung buat meyakinkan informasi yang ditemui periset merupakan benar terdapatnya.
7. Mengadakan member check, ataupun pengecekan data ialah pengecekan yang diperoleh periset kepada pemberi informasi. Dalam perihal ini bertujuan agar periset

¹¹Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), 365.-370.

mengenal seberapa jauh informasi yang diberikan oleh pemberi informasi.

